

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Tulungagung merupakan salah satu kabupaten yang terletak Propinsi Jawa Timur. KKN Reguler Periode 65 divisi II.C.3 ini menempati daerah Kabupaten Tulungagung. Hasil survei lokasi yang didapat sebagai berikut:

1. Data Geografis

Luas wilayah Kabupaten Tulungagung secara keseluruhan sebesar 1.150,41 Km² (115.050 Ha) atau sekitar 2,2% dari seluruh wilayah Propinsi Jawa Timur. Adapun batas-batas administrasi Kabupaten Tulungagung yaitu sebelah utara Kabupaten Kediri, Nganjuk dan Blitar, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar, sebelah selatan yaitu Samudera Hindia, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek dan Ponorogo.

2. Topografi dan Keadaan Tanah

a. Topografi

Secara topografi, Tulungagung terletak di ketinggian 85 m di atas permukaan laut. Bagian barat laut merupakan daerah pegunungan yang merupakan bagian dari pegunungan Wilis-Liman. Bagian tengah yaitu dataran rendah, sedangkan bagian selatan merupakan pegunungan rangkaian dari Pegunungan Kidul. Disebelah barat laut Tulungagung, tepatnya di Kecamatan Sendang, terdapat Gunung Wilis sebagai titik tertinggi di Kabupaten Tulungagung yang memiliki ketinggian 2552 m. Di tengah Kota Tulungagung, terdapat Kali Ngrowo yang merupakan anak Kali Brantas dan

seolah membagi Kota Tulungagung menjadi dua bagian: utara dan selatan. Kali ngrowo sering disebut dengan Kali Parit Raya dari rangkaian Kali Parit Agung.

b. Keadaan Tanah

Beberapa jenis tanah yang dijumpai di wilayah Kabupaten Tulungagung yakni:

- 1) Tanah alluvial coklat kekelabuan terdapat di Kecamatan Bandung dan Kecamatan Besuki.
- 2) Tanah alluvial coklat tua kekelabuan terdapat di Kecamatan-Kecamatan Besuki, Pakel, Campurdarat, Tulungagung, Boyolangu, Kalidawir dan Pucanglaban.
- 3) Tanah assosiasi alluvial kelabuan alluvial coklat kekelabuan di Kecamatan-Kecamatan Besuki, Bandung, Pakel, Campurdarat, Gondang, Boyolangu, Tulungagung, Kedungwaru, Ngantru, Sumbergempol, Kalidawir dan Ngunut.
- 4) Tanah litosol terdapat di Kecamatan-Kecamatan Bandung, Besuki, Tanggung gunung, Kali dawir dan Boyolangu.
- 5) Tanah litosol mediteran dan resina terdapat di Kecamatan-Kecamatan Besuki, Tanggung gunung, Sumber gempol, Kalidawir, Pucanglaban dan Rejotangan.
- 6) Tanah regosol coklat kekelabuan terdapat di Kecamatan-Kecamatan Ngunut, Pucanglaban dan Rejotangan.
- 7) Tanah mediteran coklat kemerahan terdapat di Kecamatan Gondang, Kauman, Karangrejo, Pagerwojo dan Kecamatan Sendang.
- 8) Litosol coklat kemerahan terdapat di Kecamatan Pagerwojo dan Kecamatan Sendang.
- 9) Tanah andosol terdapat di Kecamatan Sendang dan Kecamatan Pagerwojo.

Tanah litosol dengan batuan induk kapur terdapat di Kecamatan Tanggung Gunung, Kalidawir dan Pucanglaban, mempunyai kedalaman manefektif yang dangkal dan kandungan unsure hara yang miskin serta mempunyai kepekaan yang besar terhadap erosi. Untuk itu perlu ditingkatkan pengembangan hutan jati dan tanaman palawija di daerah ini.

3. Penduduk

Kabupaten Tulungagung beribukota di Kecamatan Tulungagung, yang terletak tepat di tengah Kabupaten Tulungagung. Kabupaten Tulungagung terbagi dalam 19 kecamatan, 257 desa, dan 14 kelurahan. Kabupaten Tulungagung yang berada di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Pusat pemerintahan Kabupaten Tulungagung berada di Kecamatan Tulungagung. Tulungagung terkenal sebagai satu dari beberapa daerah penghasil marmer yang terbesar di Indonesia, dan terletak 154 km barat daya Kota Surabaya, ibukota Provinsi Jawa Timur.

- 1) Kecamatan Besuki (10 desa)
- 2) Kecamatan Bandung (18 desa)
- 3) Kecamatan Pakel (19 desa)
- 4) Kecamatan Campurdarat (9 desa)
- 5) Kecamatan Tanggunggunun(7 desa)
- 6) Kecamatan Kalidawir (17 desa)
- 7) Kecamatan Pucanglaban (9 desa)
- 8) Kecamatan Rejotangan (16 desa)
- 9) Kecamatan Ngunut (18 desa)
- 10) Kecamatan Sumbergempol (17 desa)
- 11) Kecamatan Tulungagung (14 kelurahan)
- 12) Kecamatan Kedungwaru (19 desa)

- 13) Kecamatan Ngantru (13 desa)
- 14) Kecamatan Karangrejo (13 desa)
- 15) Kecamatan Kauman (13 desa)
- 16) Kecamatan Gondang (20 desa)
- 17) Kecamatan Pagerwojo (11 desa)
- 18) Kecamatan Sendang (11 desa)
- 19) Kecamatan Boyolangu (17 desa)

4. Pendidikan

Kesadaran warga akan pendidikan sangat tinggi dikarenakan terdapat sarana pendidikan dari TK sampai Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta.

5. Agama dan Kehidupan Beragama

Penduduk Kabupaten Tulungagung mayoritas beragama Islam. Untuk kegiatan keagamaan bagi yang beragama Islam mempunyai rutinitas pengajian ibu-ibu, pengajian bapak-bapak, pengajian rutin remaja dan kegiatan TPA setelah sholat ashar.

6. Prasarana Kesehatan

Prasarana kesehatan di Kabupaten Tulungagung sudah tergolong memadai. Setiap bulan sekali dilaksanakan Posyandu anak. Selain itu untuk fasilitas kesehatan seperti Puskesmas ada di kecamatan yang letaknya dapat dijangkau dari dusun serta semua dusun memiliki pelayanan mantri/ dokter.

7. Data Tokoh Masyarakat

Berikut adalah data tokoh masyarakat di Desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung:

Nama	Jabatan/Pekerjaan	Agama	Alamat
Pak Ikhsan	Takmir Masjid dan ketua komite SD	Islam	Bangoan
M.Rifai	Ketua RW	Islam	Bangoan
Ana Subekti	Ketua PKK	Islam	Bangoan
Suprpto	Ketua TBQ	Islam	Bangoan
Muslikh	Guru SD inovatif Aisyiyah	Islam	Bangoan
Sugiyono	Ketua RT 01	Islam	Bangoan
Hadi Setya	Ketua RT 03	Islam	Bangoan
Agus Joko	Ketua RT 02	Islam	Bangoan
Pak Ali	PDM	Islam	Bangoan

B. Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk Kabupaten Tulungagung pada tahun 2008 yang menonjol adalah dibidang pertanian 169.246 jiwa. Sedangkan mata pencaharian yang lain yaitu buruh sebanyak 91.007 jiwa, peternakan sebanyak 70.844 jiwa, lain-lain 28.103 jiwa dan swasta sebanyak 34.671 jiwa.

C. Permasalahan yang Ditemukan Dilokasi

Berdasarkan hasil KKN yang dilakukan mulai tanggal 25 Januari 2018 di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung ditemukan beberapa

kesimpulan mengenai kondisi masyarakat di desa tersebut. Masyarakat sudah memiliki beberapa program-program unggulan seperti kegiatan arisan, ibu-ibu kader di Desa Bangoan telah berjalan dengan baik. Namun, untuk kegiatan karangtaruna belum terlalu aktif karena kesibukan anggota karang taruna. Kegiatan TPA yang ada di desa bangoan hanya di laksanakan satu minggu lima kali. Sarana transportasi yang di butuhkan oleh mahasiswa KKN cukup sulit dan jarak yang di tempuh untuk setiap kegiatan cukup jauh. Selain itu posko setiap unit tidak di jadikan satu sehingga mempersulit proses koordinasi setiap unit.